

DAILY MARKET INSIGHT



Senin, 4 Oktober '21

HIGHLIGHT NEWS:
PMI manufaktur RI yang tercatat naik menjadi 52.2. Sedangkan BPS melaporkan terjadinya deflasi sebesar 0.04% mom di bulan September.

	Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.60	(0.04)
FED RATE	0.25	5.30	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	30-Sep	01-Okt	%
INA 10yr (IDR)	6.19	6.21	0.40
INA 10yr (USD)	2.35	2.34	(0.60)
UST 10yr	1.49	1.46	(1.68)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0706
1 Mth	3.5600	0.0753
3 Mth	3.7500	0.1331
6 Mth	3.9081	0.1570
1 Yr	4.0788	0.2349

Bursa Saham Dunia			
	30-Sep	01-Okt	% Change
IHSG	6,286.94	6,228.85	(0.92)
LQ 45	894.68	886.01	(0.97)
S&P 500 (US)	4,307.54	4,357.04	1.15
Dow Jones (US)	33,843.92	34,326.46	1.43
Hang Seng (HK)	24,575.64	-	-
Shanghai (CN)	3,568.17	-	-
Nikkei 225 (JP)	29,452.66	28,771.07	(2.31)
DAX (DE)	15,260.69	15,156.44	(0.68)
FTSE 100 (UK)	7,086.42	7,027.07	(0.84)

Cross Currencies			
	01-Okt	04-Okt	% Change
USD/IDR	14,335	14,310	(0.17)
EUR/IDR	16,596	16,600	0.02
JPY/IDR	128.84	128.85	0.01
GBP/IDR	19,298	19,379	0.42
CHF/IDR	15,388	15,379	(0.06)
AUD/IDR	10,358	10,392	0.32
NZD/IDR	9,888	9,928	0.40
CAD/IDR	11,290	11,323	0.29
HKD/IDR	1,841	1,838	(0.17)
SGD/IDR	10,543	10,545	0.02

Major Currencies			
	01-Okt	04-Okt	% Change
EUR/USD	1.1577	1.1600	0.20
USD/JPY	111.26	111.06	(0.18)
GBP/USD	1.3462	1.3541	0.59
USD/CHF	0.9317	0.9305	(0.13)
AUD/USD	0.7225	0.7261	0.50
NZD/USD	0.6900	0.6938	0.55
USD/CAD	1.2700	1.2638	(0.49)
USD/HKD	7.7870	7.7865	(0.01)
USD/SGD	1.3599	1.3574	(0.18)

FX

Dollar Index (DXY) ditutup di level 94.07 pada perdagangan Jumat lalu, ditopang oleh rilis data *personal spending* bulan Agustus di AS yang tercatat tumbuh 0.8% dari sebelumnya -0.1%. Rupiah bergerak *sideways* pada hari Jumat lalu, dimana kurs spot Rupiah terhadap USD dibuka di level 14,310-14,320, sebelum akhirnya ditutup ke level 14,309 pada sore hari. USD/IDR dibuka di level 14,290-14,315 dan diperkirakan bergerak di rentang level 14,270-14,325 pada perdagangan hari ini.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi Indonesia mendapatkan arus permintaan pada hari Jumat lalu setelah UST bergerak kembali kebawah level 1.5%. Permintaan INDOGB banyak terjadi di tenor 10 tahun, sedangkan tenor 5 tahun masih didominasi oleh perbankan domestik. Sedangkan untuk obligasi bertenor 15 tahun, investor retail masih menunjukkan adanya permintaan yang cukup solid.

Pasar Saham Global

Bursa Wall Street kompak meningkat pada perdagangan awal Oktober, Indeks Dow Jones menguat 1.43% ditutup pada 34,326.46. Kemudian, indeks S&P 500 naik 1.2% menjadi 4,357.04, sementara indeks Nasdaq Composite naik 0.8% menjadi 14,566.70, menghentikan penurunan beruntun lima hari. Kongres Amerika Serikat berhasil mengesahkan undang-undang (UU) alokasi dana jangka pendek, untuk penyelamatan pendanaan pemerintah federal dari ancaman shutdown parsial dan gagal bayar (default), setidaknya hingga 3 Desember mendatang.

Asia

Bursa Asia kembali ditutup melemah, di tengah meningkatnya kekhawatiran terbatasnya sumber energy yang mempengaruhi sektor produksi dan dapat membuat inflasi kembali meningkat. Indeks Nikkei Jepang turun hingga 2.31% ke level 28,771.07, Straits Times Singapura melemah 1.15% ke 3,051.11, KOSPI Korea Selatan turun 1.62% ke 3,019.18, Sementara untuk indeks Hang Seng Hong Kong dan Shanghai Composite China libur nasional memperingati Hari Kebangsaan.

Indonesia

Jumat (1/10), IHSG melemah 0.92% ke posisi 6,228.85, seiring dengan adanya aksi ambil untung (profit taking) para investor setelah IHSG melonjak pada hari sebelumnya. Ada dua rilis data ekonomi domestik. Pertama adalah indeks PMI manufaktur RI yang tercatat naik menjadi 52.2. Rilis data kedua adalah inflasi. BPS melaporkan terjadinya deflasi sebesar 0.04% mom di bulan September. Namun jika dibandingkan dengan tahun lalu inflasi tercatat naik 1.6%.

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik terstruktur maupun un-terstruktur tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFX